

ABSTRAK

Lita Sandora Manalu, Nim 2113111047, Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* (Pengaturan Waktu) terhadap Kemampuan Berargumentasi dalam Diskusi Kelompok oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siempat Nempu Hulu Tahun Pembelajaran 2014/2015. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S-1. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Masalah dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *time token* (pengaturan waktu) untuk melihat kemampuan berargumentasi siswa dalam diskusi kelompok. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *time token* (pengaturan waktu) terhadap kemampuan berargumentasi dalam diskusi kelompok oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siempat Nempu Hulu. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test post-test design* yaitu model eksperimen yang melibatkan perlakuan berbeda terhadap satu kelas yang sama. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siempat Nempu Hulu yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 160 siswa. Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka ditetapkan sampel sebanyak 32 siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan menggunakan teknik acak kelas atau *random sampling class*. Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan adalah tes unjuk kerja.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, data *pre-test* diperoleh rata-rata sebesar 56,5 dan standar deviasi sebesar 8,7 sedangkan data *post-test* memperoleh rata-rata sebesar 73,3 dan standar deviasi sebesar 8,1. Berdasarkan uji normalitas data *pre-test* diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,12 < 0,15$ maka dapat dinyatakan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas yang dilakukan pada data *post-test* diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,14 < 0,15$ hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan uji homogenitas variabel penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $1,16 < 1,83$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel homogen.

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan maka diperoleh t_0 sebesar 7,92 setelah t_0 diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = (n-1) = 32-1 = 31$, dari dk 31 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 2,040. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,92 > 2,040$, maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti model pembelajaran *time token* (pengaturan) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berargumentasi dalam diskusi kelompok.

Kata kunci: Model pembelajaran *time token*, kemampuan berargumentasi, diskusi kelompok.